

## Analisis Media *Loose Part* Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini

**Ardiana Nur Maulida Hakim**

Program Studi Pendidikan Dasar Fakultas Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang

**Sumarno Sumarno**

Program Studi Pendidikan Dasar Fakultas Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang

**Ida Dwijayanti**

Program Studi Pendidikan Dasar Fakultas Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang

Korespondensi penulis : [ardianaida50@gmail.com](mailto:ardianaida50@gmail.com)

**Abstract :** *This article discusses loose part media learning that needs to be developed to become a teaching material media that can be used by early childhood. This loose part media can develop various aspects, especially in fine motor aspects. Loose part media is one of the media that can be arranged, assembled, combined, moved and others according to the wishes and needs of the child. This study aims to determine the learning of loose part media to improve children's fine motor skills. The research method that can facilitate this analysis is a descriptive method for quantitative methods. Data collection techniques used are through observation and interviews. In conclusion, the existence of loose part-based learning media will increase children's creativity and fine motor skills in learning activities in class.*

**Keywords :** *Loose Part Media, Fine Motor, Early Childhood*

**Abstrak:** Artikel ini membahas mengenai pembelajaran media loose part yang perlu dikembangkan untuk menjadi suatu media bahan ajar yang dapat digunakan oleh anak usia dini. Media loose part ini dapat mengembangkan berbagai aspek, terutama dalam aspek motorik halus. Media loose part merupakan salah satu media yang dapat disusun, di rangkai, digabungkan, dipindahkan dan yang lainnya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran media loose part untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Metode penelitian yang bisa memfasilitasi untuk melakukan analisis ini adalah metode deskriptif untuk metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi dan wawancara. Kesimpulannya, dengan adanya pembelajaran berbasis media loose part ini akan meningkatkan kreativitas serta motorik halus anak dalam aktifitas pembelajaran di kelas.

**Kata Kunci:** Media Loose Parts, Motorik Halus, Anak Usia Dini

### PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sekelompok orang yang berusia antara 0 dan 6 tahun (berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003). Sementara itu, Rosmala Dewi menyebutkan dalam bukunya bahwa anak-anak mengalami masa keemasan di taman kanak-kanak, yaitu 4-6 tahun. Pada masa ini, anak mengalami perkembangan yang luar biasa baik

secara mental maupun fisik. Rosmala Dewi (2005) menjelaskan bahwa perkembangan otak anak sangat cepat. Hal ini dikarenakan anak mendapatkan banyak hal baru dari lingkungannya. Fisik anak juga berkembang pesat, berbagai bagian tubuh sudah mulai berfungsi dengan baik.

Di usia emas ini, pendidikan anak usia dini penting untuk mengembangkan potensinya. Dalam hal ini, untuk mengembangkan atau merangsang perkembangan anak, diperlukan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, yang mengaktifkan aspek-aspek perkembangan anak (kognitif, linguistik, fisik-motorik, sosio-emosional, nilai-nilai agama dan moral, seni). seefisien mungkin. optimal Penelitian ini lahir dari sudut pandang bahwa setiap anak memiliki bakat dan kemampuan yang berbeda, sehingga kebutuhannya juga berbeda. Karena pentingnya, untuk mengembangkan potensi anak sesuai dengan bakat dan kemampuannya, harus didukung oleh lingkungan yang kondusif dan menyenangkan bagi anak. Salah satu penunjang untuk mengembangkan potensi anak ini adalah pendidikan.

Dengan bantuan pendidikan diharapkan anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya. Oleh karena itu, sebagai orang tua atau pendidik perlu didorong pemberian insentif yang meningkatkan tumbuh kembang anak secara optimal.

Menurut Antara (2019:19) mengemukakan bahwa anak usia dini merupakan masa emas, disebut masa emas, karena pada masa ini terjadi pembinaan dan pendidikan yang pesat untuk pertumbuhan dan perkembangan. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak perlu diselenggarakan pendidikan anak usia dini berupa stimulasi yang diberikan oleh lingkungan terdekat.

PAUD didefinisikan sebagai pemahaman tingkat awal yaitu konseling anak sejak lahir sampai usia enam tahun dan bagaimana anak tumbuh dan berkembang melalui stimulasi. Penelitian ini berfokus pada pengembangan keterampilan motorik halus anak. Achroni (2012:16) mengemukakan bahwa keterampilan yang berkaitan dengan keterampilan fisik meliputi otot-otot kecil dan pengaturan mata dan tangan, seperti menggantung, meniru, melukis dan mewarnai. Dengan mengembangkan keterampilan motorik halus, anak dapat menulis dengan baik bersamaan dengan keterampilan lainnya.

Perkembangan motorik harus dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari, agar aktivitas anak berkembang secara optimal melalui keterampilan motorik halus. Pada Mei 2023, berdasarkan temuan peneliti dari Taman Kanak-Kanak di Pertiwi 43, masih terdapat beberapa masalah optimal pada motorik halus anak. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan motorik halus jarang menggunakan media

dan lebih banyak menggunakan perangkat kerja anak yang didasarkan pada usaha anak dengan tindakan yang diberikan. Dengan pemberian media pembelajaran berbasis media terbuka dapat melatih motorik halus anak karena media ini melatih kreativitas anak untuk meningkatkan potensi dirinya. Namun karena kurangnya pemahaman guru dan kurangnya pengembangan sumber daya ini mengenai penggunaan bagian lepas, keterampilan motorik halus anak terganggu dan tidak optimal. Mengingat kekurangan alat ini dalam proses pembelajaran juga kurang optimal bagi guru, karena guru kurang terampil dalam menyempurnakan perkembangan motorik halus anak.

Dengan demikian diharapkan perkembangan motorik halus siswa dapat lebih maksimal melalui pembelajaran melalui sub media mandiri. Dengan ini dinyatakan bahwa bahan curah termasuk dalam penelitian ini. Media terbuka mengacu pada media bahan ajar yang mudah ditemukan, mudah diperoleh bahannya, media yang menarik untuk mengembangkan daya kreatif dan imajinasi anak. Selain itu, dapat mempengaruhi keterampilan motorik halus. Perkembangan motorik halus berarti gerakan mata dan tangan yang akurat dan tepat, yang dalam koordinasinya dapat mempengaruhi otak, saraf dan otot.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah survei kuantitatif dengan metode survei, karena pengumpulan datanya berasal dari tujuan yang dimaksud. Penyerahan kuesioner wawancara melalui Google Forms digunakan untuk menggabungkan data. Formulir ini ditujukan untuk siswa dan guru TK. Target yang diharapkan penyebaran angket kepada mahasiswa minimal 25 orang. Sekolah yang menjadi sasaran penelitian ini minimal 3 sekolah yang berbeda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami perlunya pengembangan media loose parts, media pendidikan yang diterapkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebagai pertanyaan wawancara mulai tanggal 25 Mei 2023. Pertanyaan dibagikan secara online dan kuesioner dibagikan melalui Google Forms yang dibagikan kepada guru melalui WhatsApp. Ini akan diberikan kepada siswa untuk dibagikan melalui grup WhatsApp pendidik. Kuis ini memiliki beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkaitan dengan kebutuhan perkembangan media lepas dan pemahaman siswa terhadap media lepas. Pertanyaan yang diajukan kepada siswa dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. List Pertanyaan Wawancara Guru**

No	List Pertanyaan
1	Apakah media <i>Loose Parts</i> sudah tepat dalam pembelajaran?
2	Apakah sudah sesuai media yang dipakai dalam pembelajaran?
3	Apakah media yang digunakan guru selalu bervariasi?
4	Apakah anak didik semangat dan aktif dalam pembelajaran melalui media <i>Loose Parts</i> ?
5	Apakah media looseparts yang dipakai sangat membantu untuk meningkatkan motorik halus anak?
6	Apakah guru dapat mendorong terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan?

**Tabel 2. List Pertanyaan Wawancara Peserta Didik Anak Usia Dini**

No	List Pertanyaan
1	Apakah Ibu guru menerapkan media saat pembelajaran?
2	Jika benar iya, apa media looseparts yang digunakan oleh guru saat pembelajaran?
3	Apakah setiap hari, media yang digunakan berbeda- beda?
4	Apakah media <i>Loose Parts</i> ada dampak positif dalam pembelajaran?
5	Jika iya apa yang di rasakan anak didik sangat senang?
6	Apakah <i>Loose Parts</i> merupakan media yang menyenangkan?
7	Apakah kamu suka dengan media <i>Loose Parts</i> ?
8	Apakah di sekolah guru sudah menggunakan media <i>Loose Parts</i> ?

## PEMBAHASAN

Tentu saja, siswa dengan bagian yang longgar tidak asing lagi. Karena media yang mudah digunakan dapat merangsang minat siswa untuk mengembangkan keterampilan motorik halus.

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner antara tanggal 20 Mei 2023 sampai dengan 25 Mei 2023, dan diperoleh responden yang cukup untuk memenuhi tujuan yang diharapkan. Di antara sekolah yang menanggapi survei, dipilih 5 sekolah dengan 100 siswa dan 21 guru. Informasi lebih lanjut mengenai jumlah responden per sekolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. Nama Sekolah dan Jumlah Responden (Guru)**

No	Nama Sekolah	Jumlah Responden
1	Tk Pertiwi 43	5 guru
2	Tk Pertiwi 10	3 guru
3.	Tk Pertiwi 09	3 guru
4.	Tk Nurul Qur'an	5 guru
5.	Tk TA 40	5 guru

**Tabel 4. Nama Sekolah dan Jumlah Responden (Siswa)**

No	Nama Sekolah	Jumlah Responden
1	Tk Pertiwi 43	40 siswa
2	Tk Pertiwi 10	15 siswa
3.	Tk Pertiwi 09	15 siswa
4.	Tk Nurul Qur'an	15 siswa
5.	Tk TA 40	15 siswa

Seperti yang Anda lihat dari informasi di atas, ada 100 siswa dengan 5 tingkat pendidikan yang berbeda dengan 8 pertanyaan dan 6 pertanyaan untuk guru dari 5 sekolah dengan total 21 guru. Hasil yang diperoleh dalam kuesioner dapat dijelaskan dengan angka-angka berikut untuk setiap pertanyaan.

**Tabel 5. Jawaban Angket Siswa**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Ibu guru menerapkan media saat pembelajaran?	84 (%)	16 (%)
2	Jika benar iya, apa media looseparts yang digunakan oleh guru saat pembelajaran?	75 (%)	25 (%)
3	Apakah setiap hari, media yang digunakan berbeda-beda?	80 (%)	20 (%)
4	Apakah media <i>Loose Parts</i> ada dampak positif dalam pembelajaran?	77 (%)	23 (%)
5	Jika iya apa yang di rasakan anak didik sangat senang?	80 (%)	20 (%)
6	Apakah <i>Loose Parts</i> merupakan media yang menyenangkan?	90 (%)	10 (%)
7	Apakah kamu suka dengan media <i>Loose Parts</i> ?	92 (%)	8 (%)
8	Apakah di sekolah guru sudah menggunakan media <i>Loose Parts</i> ?	80 (%)	20 (%)

Pertanyaan pertama survei siswa dimulai: Apakah guru menggunakan media dalam proses pembelajaran. Pernyataan tersebut mengungkapkan bahwa 84% guru menggunakan media dalam pembelajaran matematika dan hanya 16% guru yang tidak menggunakan media dalam pembelajaran open-ended. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak semua guru menggunakan bagian-bagian tersendiri dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian (Malevi, 2022), yang menurutnya pengaruh penggunaan memo pada keterampilan motorik halus anak sangat penting.

Pada pertanyaan lain, jika ini benar, apa media terpisah yang digunakan oleh pembicara. Pernyataan tersebut mengungkapkan bahwa 75% guru menggunakan bahan lepas dan hanya 25% guru yang tidak menggunakan bahan lepas. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak semua guru menggunakan bagian-bagian tersendiri dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian (Hadiyanti, 2021) bahwa pengaruh penggunaan bagian yang hilang terhadap kemampuan motorik halus anak sangat penting.

Pada pertanyaan selanjutnya, apakah media yang digunakan setiap hari berbeda-beda. Pernyataan ini mengungkapkan bahwa 80% guru menggunakan media yang berbeda dan hanya 20% guru yang tidak menggunakan media yang berbeda setiap hari. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak semua guru menggunakan media pembelajaran yang berbeda.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Malevi, 2022), yang menurutnya pengaruh penggunaan memo pada keterampilan motorik halus anak sangat penting. Selain itu media Loose Parts berpengaruh positif terhadap pembelajaran. 77% siswa memilih ya dan 23% tidak, menyatakan bahwa bagian terbuka memiliki efek yang sangat positif pada pembelajaran. Dan untuk pertanyaan, jika demikian, apa yang membuat siswa sangat senang.

Pernyataan ini mengungkapkan bahwa 80% senang dan 20% tidak senang. Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar loose part itu menyenangkan. Ketika ditanya apakah Loose Parts adalah media hiburan. Sebagian siswa hingga 90% menjawab ya senang dan 20% tidak puas. Pertanyaan selanjutnya adalah apakah Anda menyukai bahan Loose Parts. Semua siswa menjawab pertanyaan ini sebagai 92% ya dan 8% tidak. Apakah guru menggunakan media Loose Parts di sekolah? 80% dari pertanyaan ini adalah ya dan 20% masih guru yang belum menggunakan irto. Hal ini sesuai dengan penelitian (Rozak, 2021) yang menunjukkan bahwa dampak penggunaan bagian yang hilang pada keterampilan motorik halus anak sangat penting.

**Tabel 6. Tingkat Validitas angket Siswa**

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Apakah Ibu guru menerapkan media saat pembelajaran?	0.324	0.196	Valid
Jika benar iya, apa media looseparts yang digunakan oleh guru saat pembelajaran?	0.244	0.196	Valid
Apakah setiap hari, media yang digunakan berbeda-beda?	0.409	0.196	Valid
Apakah media <i>Loose Parts</i> ada dampak positif dalam pembelajaran?	0.339	0.196	Valid
Jika iya apa yang di rasakan anak didik sangat senang?	0.531	0.196	Valid
Apakah <i>Loose Parts</i> merupakan media yang menyenangkan?	0.436	0.196	Valid
Apakah kamu suka dengan media <i>Loose Parts</i> ?	0.219	0.196	Valid
Apakah di sekolah guru sudah menggunakan media <i>Loose Parts</i> ?	0.335	0.196	Valid

Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi seluruh indikator yang digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari r-tabel = 0,1966 (nilai r-tabel n-2 = 98).

**Tabel 7. Jawaban Angket Guru**

No	List Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah media <i>Loose Parts</i> sudah tepat dalam pembelajaran?	19 (90,4%)	2 (9,6%)
2	Apakah sudah sesuai media yang dipakai dalam pembelajaran?	18 (85,7%)	3 (12,3%)
3	Apakah media yang digunakan guru selalu bervariasi?	18 (85,7%)	3 (12,3%)
4	Apakah anak didik semangat dan aktif dalam pembelajaran melalui media <i>Loose Parts</i> ?	18 (85,7%)	3 (12,3%)
5	Apakah <i>looseparts</i> media yang dipakai sangat membantu untuk meningkatkan motorik halus anak?	18 (85,7%)	3 (12,3%)
6	Apakah guru dapat mendorong terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan?	18 (85,7%)	3 (12,3%)

Survey guru menanyakan apakah media yang digunakan untuk pembelajaran sudah sesuai, apakah siswa antusias dan aktif dalam pembelajaran melalui media loose parts, dan apakah media loose parts yang digunakan sangat membantu dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak, dan apakah guru dapat mendorong menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Berdasarkan pernyataan tersebut, diperoleh hasil bahwa 18 (85,7)% guru menjawab ya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa loose part sangat cocok untuk perkembangan motorik halus anak. Hal ini sesuai dengan penelitian (Malevi, 2022), yang menurutnya pengaruh penggunaan memo pada keterampilan motorik halus anak sangat penting. Juga untuk pertanyaan apakah media loose parts layak untuk pembelajaran, 19 guru menjawab ya dan 2 guru menjawab tidak dengan persentase 90,4% ya dan 9,6% tidak. Alasannya mungkin karena masing-masing sekolah tidak memiliki jurusan yang terpisah. Selain apakah alat komunikasi yang digunakan guru selalu berbeda, 18 guru menjawab ya dan 3 guru menjawab tidak, 85,7% ya dan 12,3% tidak. Hal ini dikarenakan tidak tersedianya loose parts, sehingga bahan yang digunakan kurang variatif.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa media pendidikan berbasis media terbuka yang diterapkan di Taman Kanak-kanak dikembangkan secara optimal untuk proses pembelajaran yang mengembangkan perkembangan motorik halus anak. Ini karena anak-anak tertarik dengan materi lepas yang menyenangkan. Selain itu, karena bahan yang digunakan untuk membuat loose parts mudah ditemukan di dekat anak-anak, mereka lebih mudah mengapresiasi benda-benda di sekitarnya. Pembelajaran berbasis media terbuka diharapkan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Oleh karena itu, guru harus lebih kreatif dalam pembelajaran, terutama ketika mereka menggunakan lingkungan belajar berbasis semi lingkungan yang longgar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achroni, K. (2012). *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*. Jakarta: Yogyakarta Javalitera.
- Antara, P. A. (2019). Implementasi Pengembangan Karakter Anak Usia Dini dengan Pendekatan Holistik. *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan Dikmas*, 14(1), 17-26.
- Imamah, Z., & Muqowim. M. (2020). Pengembangan kreativitas dan berpikir kritis pada anak usia dini melalui metode pembelajaran berbasis STEAM and loose part. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 15(2), 263-278.
- Mulyasa, H. E. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Nurfadilah,. Nurmalina. & Amalia. R. (2020). Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Loose Part Pada Anak Usia 4-6 Tahun di Bangkinang Kota. *Journal of Teacher Education*, 2(1), 224-230.
- Primayana, H. K. (2020). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini. Purwadinata: *Jurnal Agama dan Budaya*, 4(1), 91-100.
- Puspita, A. W. (2019). Penggunaan Loose Parts Dalam Pembelajaran Dengan Muatan STEM. *Journal of Pendidikan Non Formal*, 21(2), 17-30. doi: JPNF\_EDISI\_2\_201920200511-119735-omw811-with-cover-page-v2.pdf (d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net)
- Siskawati & Heerawati. (2021). Efektivitas Media Loose Parts di PAUD Kelompok A Pada Masa Belajar Dari Rumah. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 15(1), 41-47
- Siyoto, S. & Sodik, A. M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media
- Sujiono, N. Y. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT INDEX
- Sukmadinata, S, N. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Wiyani., Ardy, N. & Barnawi. (2012). *Formad PAUD: Konsep, Karakter, dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Yus, A. & Sari, W. W. (2020). *Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Artikel dalam Jurnal: